BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (*Covid*-19) menimbulkan dampak luar biasa terhadap sektor kesehatan, perekonomian, dan stabilitas sistem keuangan global terutama pada awal tahun 2020. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah terbatasnya mobilitas dan kegiatan perekonomian di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam perkembangan indeks produksi perusahaan industri manufaktur 2020 menyebutkan bahwa penurunan permintaan dari luar negeri serta pembatasan mobilitas barang, jasa serta tenaga kerja menyebabkan terjadinya kontraksi pada sektor lapangan usaha salah satunya pada industri manufaktur yaitu sebesar 2,93 persen pada tahun 2020. Dampak yang ditimbulkan selain mengakibatkan perekonomian di Indonesia mengalami penurunan, dampak lainnya yaitu dapat meningkatkan tingkat pengangguran dan meningkatnya kemiskinan di Indonesia.

Pandemi *covid*-19 juga menjadi salah satu penyebab anjloknya indeks saham pada awal tahun 2020. Penurunan tersebut menyebabkan banyak perusahaan berlomba-lomba untuk melakukan perencanaan strategi yang baik guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Tujuan penting yang ingin dicapai yaitu memaksimalkan nilai laba agar perusahaan mampu mempertahan kelangsungan hidupnya ditengah pandemi *covid*-19 saat ini. Banyaknya perubahan yang terjadi pada dunia bisnis, memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Hal ini juga akan berdampak pada

peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menggambarkan tentang keadaan suatu perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi maka investor akan memandang bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan maupun pemegang saham, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Aldi, 2020). Suatu perusahaan akan mudah mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya ketika nilai perusahaan yang dimiliki terus meningkat. Hal ini mampu berdampak pada keberadaan perusahaan karena nilai perusahaan yang terus meningkat tentu akan menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika seorang investor sudah memiliki suatu gambaran yang baik terhadap perusahaan, maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan tersebut (Priyatiningsih, 2021).

Perusahaan yang sudah *go public* dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan semakin baik, sehingga pertumbuhan perusahaan tersebut nantinya akan dijadikan sebagai salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sutanto, 2019). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai perusahaan yang baik jika diimbangi dengan pertumbuhan

perusahaan yang baik pula. Dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka diharapkan perusahaan mampu mencapai dan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula dimasa yang akan datang. Hal ini tentunya akan membuat perusahaan

mampu untuk meningkatkan harga saham perusahaan yang menjadi indikator nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas dijadikan sebagai ukuran untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas penting bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, dikarenakan apabila profitabilitas dari suatu perusahaan tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan tersebut (Rizaldi, 2019). Informasi mengenai profitabilitas menjadi kebutuhan mendasar bagi para pemegang saham, karena akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya informasi tersebut akan mengurangi tingkat resiko kegagalan yang akan terjadi saat pemegang saham memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Faktor pendukung dari nilai perusahaan merupakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diduga menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menentukan nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Aldi, 2020). Perusahaan berukuran besar yang dinilai dari total asetnya maka dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola oleh perusahaan, serta cendrung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil serta lebih mudah mendapatkan sumber

pendanaan. Hal ini akan menarik minat bagi para investor untuk berinventasi pada perusahaan tersebut, dan tentunya dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

Kualitas laba yang tinggi biasanya diikuti dengan perolehan laba yang tinggi pula. Laba digunakan untuk mengukur keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Laba yang berkualitas baik dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik pula, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Roihan, 2020). Namun jika kualitas laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menurun, maka dapat menurunkun nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan kualitas laba yang baik tentunya akan menarik minat para investor dalam berinvestasi. Kualitas laba yang baik dianggap dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan (Apridasari et al., 2018). Perusahaan dengan kinerja yang baik tentunya akan menggambarkan nilai perusahaan yang baik juga.

Kebijakan dividen menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel moderasi, yaitu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kebijakan dividen dijadikan investor sebagai salah satu tolak ukur dalam penilaian untuk memperoleh laba (Sutanto, 2019). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR), yaitu dengan membandingkan nilai dividen per lembar saham terhadap laba per lembar saham. Kebijakan dividen mempunyai dampak yang penting bagi pemilik perusahaan maupun pemegang saham. Dengan demikian, jika perusahaan dapat membagikan dividen dengan baik, maka akan menjadi berita baik

di pasar modal. Sehingga para investor akan menanamkan modalnya dengan tujuan ingin mendapatkan *return* pada perusahaan yang membagikan dividen dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajaria et al. (2018) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2020) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizaldi (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aldi (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Rizaldi (2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Roihan (2020) menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggabungkan dengan penelitian yang sudah ada, dan menempatkan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Dengan demikian akan diuji apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *growth opportunity*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **"Pengaruh *Growth Opportunity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada**

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang paling diperhatikan bagi pihak perusahaan, karena nilai perusahaan tersebut akan menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja perusahaan ini akan dijadikan sebagai aspek penilaian oleh investor sebelum mulai berinvestasi. Kinerja perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Nilai perusahaan yang baik juga mencerminkan bahwa tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Tuntutan kepada perusahaan untuk lebih melakukan fungsi perusahaan secara efektif dan efisien guna untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.
2. Terdapat perusahaan yang mengalami penurunan kualitas dalam menghasilkan laba sehingga mengurangi tingkat kepercayaan investor.
3. Informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan mempunyai kekuatan respon yang berbeda-beda dimata investor.
4. Kelangsungan hidup perusahaan dalam mepertahankan operasional usaha serta untuk meningkatkan pencapaian laba secara berkala.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada peusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
6. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
7. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
8. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
9. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

10. Apakah variabel independen dan variabel moderasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Adapun penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun, yaitu dimulai dari 2018-2020. Penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini membatasi pembahasan mengenai nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan menggunakan rasio Tobin's Q dan faktor yang mempengaruhinya adalah *growth opportunity*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas laba dan dimoderasi oleh kebijakan dividen.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
7. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan profitabiltas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
8. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
9. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
10. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan nanti dapat bermanfaat dan menambah wawasan dari peneliti mengenai pengaruh variabel *growth opportunity*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan lagi tentang nilai perusahaan setiap tahunnya. Karena nilai perusahaan juga menjadi salah satu faktor penentu bagi investor dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi bukti empiris tentang rasio apa saja yang dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan nantinya akan berpengaruh bagi pengguna laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi tentang uraian kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel, metode penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi dari analisis dan hasil dari penelitian.

BAB V **PENUTUP**

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.